

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE *SPRINGATE*,  
*ZMIJEWSKI*, DAN *GROVER* DALAM MEMPREDIKSI  
KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
*TEXTILE AND GARMENT* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018–2022**

**Oleh:**

**Heni Tamara**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kebangkrutan. Perlunya dilakukan analisis kebangkrutan adalah agar perusahaan dapat mengetahui dengan pasti kondisi perusahaan dan bisa mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan perusahaan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kebangkrutan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Springate*, *Grover* dan *Zmijewski*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *textile and garment* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Hasil Uji Kruskal Wallis-H menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga metode yang digunakan karena memiliki nilai signifikansi 0.005 yaitu < dari 0.05. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa model *Springate* memiliki tingkat akurasi sebesar 83.33%, *Zmijewski* 33.33%, dan *Grover* 16.66% dalam memprediksi kebangkrutan. Metode *Springate* memiliki tingkat akurasi paling tinggi dibandingkan metode *zmijewski* dan *grover*.

Kata Kunci: *Springate*, *Zmijewski*, *Grover* dan Prediksi Kebangkrutan